



PENDAMPINGAN PENGISIAN FORMAT PEMBUKUAN DANA DESA KOMPANG KECAMATAN SINJAITENGAH KABUPATEN SINJAI

Ririn Lestari¹, Siar Ni'mah^{2*}, Chaerul Sani³, Umar⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai

*E-mail :

siar.nimah@gmail.com

ABSTRAK

Pengisian format pembukuan adalah suatu proses pencatatan transaksi keuangan ke dalam catatan akuntansi. transaksi yang dimaksud meliputi pencatatan dan pembukuan juga dilaksanakan dalam upaya mengetahui posisi keuangan dari hasil kegiatan usaha. Pendampingan pengisian format pembukuan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepada pelaksana pengelolaan keuangan/bendahara desa dalam pembuatan pembukuan sederhana, sekaligus mendampingi dalam mengimplementasikan pembukuan dalam kegiatan sehari-hari. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah akan membantu pengelola keuangan lebih memahami proses pembuatan laporan keuangan dan pentingnya pembukuan. Adapun metode yang dilakukan berupa pendampingan Pengisian Format Pembukuan Dana Desa. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan pengisian kas dapat mempermudah dalam pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan di Desa Kompang.

Kata Kunci : Pendampingan, Pembukuan, Dana Desa

ABSTRACT

Filling in the bookkeeping format is a process of recording financial transactions into accounting records. The transaction in question includes recording and bookkeeping which is also carried out in an effort to find out the financial position of the results of business activities. The assistance in completing the bookkeeping format aims to provide knowledge, understanding and skills to executors of financial management/village treasurers in making simple bookkeeping, as well as assisting in implementing bookkeeping in daily activities. The results of this activity will help financial managers better understand the process of making financial reports and the importance of bookkeeping. The method used is in the form of assistance in filling out the Village Fund Bookkeeping Format. The results of this activity indicate that cash assistance can facilitate the recording of transactions made in Kompang Village.

Keywords : Assistance, Bookkeeping, Village Fund

PENDAHULUAN

Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu dari nawa cita pemerintah. Dalam skema kelembangaan “Membangun Desa” pemerintah daerah melakukan perencanaan dan pelaksanaan didukung penggunaan alokasi dana siklus pengelolaan keuangan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dengan periodisasi 1 (satu) tahun anggaran. Setiap tahapan proses pengelolaan keuangan desa tersebut memiliki aturan-aturan yang harus dipahami dan dilaksanakan sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan.

Pendampingan Pengisian Format Pembukuan Dana Desa ini bertujuan untuk mendidik, memahami, dan membekali pelaksana pengelolaan keuangan bendahara desa. Di samping itu, mempermudah pembukuan dan membantu integrasi pembukuan ke dalam kegiatan sehari-hari (Agus Ashari et al., 2021). Kegiatan ini akan membantu manajer keuangan agar lebih memahami proses pembuatan laporan keuangan dan pentingnya pembukuan.

Buku kas adalah salah satu jenis pembukuan sederhana yang sangat mendasar. Jumlah uang yang dikeluarkan dan diperoleh akan dicatat dalam buku kas. Bendahara akan lebih mudah mencatat dan

menentukan saldo kas mereka sebagai akibatnya (Andika Putra, 2019).

Sedangkan buku kas merupakan alat yang digunakan dalam pencatatan kas pengeluaran maupun pemasukan, yang dicatat secara berurutan berdasarkan tanggal dan penjelasan beserta jumlah saldo pada periode tertentu. Buku Kas menjadi pusat laporan karena semua transaksi harus dicatat dalam buku kas sebelum dapat dicatat dalam jurnal atau buku pendukung lainnya, maka buku kas berfungsi sebagai *focal point* laporan. Salah satu tugas yang menyita waktu bendahara adalah mengelola buku kas karena banyaknya transaksi yang perlu dicatat di dalamnya dan pentingnya laporan buku kas (Ilham & Jasiyah, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di desa Kompang, di temukan suatu permasalahan dimana pengelolaan keuangan yang berjalan tidak menggunakan buku kas, tetapi hanya sekedar mencatat dalam computer. Kondisi di lapangan ini memacu untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya buku kas. Hal ini dimaksudkan agar manajemen keuangan di Desa Kompang tersebut dapat terkelola dengan baik secara akuntabilitas. Selain itu juga, akan dilakukan pendampingan bagaimana cara membuat buku kas.

Pendampingan ini dilakukan mengingat proses pencatatan maupun pembukuan merupakan salah satu aspek

penting dalam akuntansi, di mana pencatatan dan pembukuan memiliki peran penting. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu serta mempermudah dalam pencatatan suatu transaksi di Desa Kompang Kabupaten Sinjai.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode pendampingan pengisian format pembukuan dana desa. Pendampingan ini dilakukan secara berkala. Hal itu dimaksudkan agar prosesnya dapat terus dipantau. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah pengelola keuangan atau bendahara desa.

Dari kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan ini, diharapkan bisa Memberikan pengetahuan yang baru dalam melakukan pencatatan buku kas sederhana guna melakukan kegiatan jual beli maupun belanja agar uang masuk maupun keluar bisa terakomodir secara baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, pendampingan Pengisian Format Pembukuan ini dilakukan mulai pada tanggal 22 februari 2023 hingga 22 April 2023.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada bendahara, menanyakan langsung apa saja kendala yang dimiliki oleh bendahara dalam pencatatan buku kas sederhana. Kemudian dari hasil bincang ini menjadi acuan dalam memberikan pemahaman mengenai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan.

b. Tahap Pengadaan Buku Kas

Pengadaan buku kas mempermudah dalam pencatatan keuangan. Buku kas ini secara khusus digunakan untuk mencatat jenis-jenis transaksi tunai. Contohnya adalah catatan transaksi penerimaan dan pembayaran kas. Pencatatan disesuaikan dengan urutan kronologis tanggal beserta penjelasan dan saldo ditarik pada periode tertentu.



Gambar 1. Pengadaan Buku Kas

Pencatatan buku kas dilakukan secara berkala sehingga diketahui apa saja yang terjadi selama itu, misalnya dapat diketahui aliran uang sehari-hari, penerimaan dan pembayaran kas sehari-hari, berapa banyak uang yang ada. Kemajuan dalam pencatatan uang adalah kunci utama agar data tentang

bisnis diperbarui secara bertahap.

c. Tahap Pendampingan Pengisian Format Pembukuan Dana Desa

Setelah buku kas tersedia, selanjutnya dilakukan pendampingan secara berkala. Pendampingan secara berkala ini dimaksudkan untuk memantau hasil pemahaman dalam menerima informasi dan progres perkembangan dalam membuat pencatatan buku kas sederhana.



Gambar 2. Pendampingan Pengisian Buku Kas

Pendampingan yang dilakukan yaitu dengan mengenalkan dan memberikan Pemahaman antara uang masuk yaitu debit, uang keluar yaitu kredit, dan selisih antar uang masuk dan uang keluar yaitu saldo.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini untuk memberikan informasi tentang pentingnya pembukuan langsung dan membantu pencatatan semua transaksi keuangan secara terus menerus sehingga dapat mempermudah mengetahui aliran uang masuk dan keluar.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini

mempermudah bendahara atau pengelola keuangan dalam penyusunan keuangan secara efisien. Selain itu, dengan adanya buku kas ini, diharapkan dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mengelola keuangan desa, khususnya di Desa Kompang Kabupaten Sinjai.

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendampingi dalam mengimplementasikan pembukuan dalam kegiatan sehari-hari. Pihak-pihak yang terlibat memiliki dukungan yang kuat terhadap kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu melakukan observasi, pengadaan, dan pendampingan buku kas. Hasil dari kegiatan ini adalah memudahkan pengelola keuangan dalam membuat pelaporan keuangan menjadi lebih sederhana.

REFERENSI

Agus Ashari, Jumardi, Salam, Wahidayanti, & Srianti Permata. (2021). EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN YANG ISLAMI DI DESA PATILERENG. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 52–66.

<https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i1.584>

Andika Putra, F. S. (2019). *PENERAPAN BUKU KAS PADA UMKM BOJONEGORO*. 24–37.

Ilham, R., & Jasiyah, R. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam

Pengelolaan Buku Kas Umum Bendahara Umum Farah Kabupaten Buton tengah Tahun Anggaran 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 3(2), 139–163.